

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan analisis dan pembahasan mengenai masalah pada bab sebelumnya, maka pada bab V ini penulis menarik beberapa kesimpulan dan saran yang mungkin berguna bagi perusahaan PT Tri Trans Wijaya. Kesimpulan dan saran yang penulis sajikan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya, pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja perusahaan dalam tiga periode tahun terakhir mengalami penurunan modal kerja pada periode 2016-2017 sebesar Rp.4.180.534.354, hal ini disebabkan karena tingkat penggunaan modal kerja lebih banyak dari pada sumber penggunaan modal kerja, pada periode 2017-2018 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp.13.929.239.963, hal ini disebabkan karena tingkat penggunaan modal kerja lebih sedikit dibandingkan dengan sumber modal kerja yang diperoleh perusahaan.
2. Berdasarkan hasil perhitungan, kebutuhan modal kerja dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kekurangan modal kerja setiap tahunnya. Pada tahun 2016-2017 perusahaan kekurangan modal kerja sebesar Rp7.139.575.919, pada tahun 2017-2018 perusahaan kekurangan modal kerja sebesar Rp4.169.766.846. kekurangan modal kerja ini dapat mengakibatkan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam menjalankan operasi perusahaan. Kekurangan modal kerja menunjukkan belum baiknya pengelolaan modal kerja perusahaan, karena modal kerja yang dibutuhkan itu lebih besar dari pada modal kerja yang tersedia.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis membuat saran-saran perbaikan yang dapat bermanfaat bagi perusahaan dalam mengelola sumber dan penggunaan modal kerja yaitu:

1. Sebaiknya perusahaan membuat perencanaan yang lebih baik terhadap pengelolaan modal kerja. Perencanaan dapat dimulai dari perolehan sumber-sumber maupun penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja sebaiknya diperoleh secara tepat sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, sumber modal kerja yang telah diperoleh digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan kegiatan utama perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan meningkatkan aset lancarnya seperti meningkatkan kas dan setara kas, atau dengan cara perusahaan mengurangi kebutuhan modal kerja dan meningkatkan perputaran modal kerja yang tersedia diperusahaan dengan cara meningkatkan jumlah pendapatan jasa dan laba sehingga aset lancar perusahaan bertambah. Faktor lain yang menyebabkan kebutuhan modal kerja menjadi besar adalah piutang usaha yang meningkat tiap tahunnya. Hendaknya perusahaan lebih memperketat kebijaksanaan penagihan piutang.